

**PENGHORMATAN TERHADAP MAKAM DATU-DATU
DI KABUPATEN TAPIN
(STUDI FENOMENOLOGI ANNEMARIE SCHIMMEL)**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD NAUFAL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PENGHORMATAN TERHADAP MAKAM DATU-DATU
DI KABUPATEN TAPIN
(STUDI FENOMENOLOGI ANNEMARIE SCHIMMEL)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh
Ahmad Naufal
NIM: 200103030043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Naufal
NIM : 200103030043
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Oktober 2000
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Di Kabupaten Tapin (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Naufal
NIM: 200103030043

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1809/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Ahmad Naufal

NIM : 200103030043

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Penghormatan Terhadap Makam Datu-Datu di Kabupaten Tapin (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 25 Juli 2025
Ketua Prodi AFI,

Husni Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGHORMATAN TERHADAP MAKAM DATU-DATU DI KABUPATEN TAPIN (STUDI FENOMENOLOGI ANNEMARRIE SCHIMMEL)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

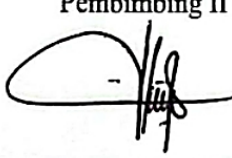
Ahmad Naufal
NIM: 200103030043

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji
Tanggal, 25 Juni 2025

Pembimbing I


Dr. Irfan Noor, M. Hum
NIP. 197104142003121005

Pembimbing II


Husnul Khotimah, M. Ag
NIP.19920424242019032018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam


Husnul Khotimah, M. Ag
NIP.19920424242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGHORMATAN TERHADAP MAKAM DATU-DATU DI KABUPATEN TAPIN (STUDI FENOMENOLOGI ANNEMARIE SCHIMMEL)

AHMAD NAUFAL
NIM: 200103030043

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Kamis, 16 Oktober 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Ketua penguji)	1. 
2. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Penguji 1)	2. 
3. Drs. Abdul Sani, M. Pd (Penguji 2)	3. 
4. Husnul Khotimah, M. Ag (Penguji 3)	4. 
5. Ahda Fithriani, MHI (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Ahmad Naufal. 200103030043. Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Di Kabupaten Tapin (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel). Pembimbing: 1) Dr. Irfan Noor, M. Hum., dan 2) Husnul Khotimah, M. Ag., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Penghormatan Makam, Datu, Fenomenologi Agama, Annemarie Schimmel, Kabupaten Tapin.

Penghormatan terhadap makam tokoh-tokoh ulama masa lalu merupakan fenomena keagamaan yang mengakar kuat dalam masyarakat Islam di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Kabupaten Tapin dikenal sebagai “Kota Seribu Datu” karena banyaknya makam ulama masa lalu, yaitu datu-datu yang dihormati oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penghormatan terhadap makam datu-datu di Kabupaten Tapin dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta menganalisis penghormatan tersebut melalui sudut pandang fenomenologi Annemarie Schimmel.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan makam datu-datu yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu, makam Datu Sanggul (Desa Tatakan, Kecamatan Tapin Selatan), makam Datu Batalas (Desa Batalas, Kecamatan Candi Laras Utara), makam Datu Gadung (Desa Gadung Keramat, Kecamatan Bakarangan), dan makam Datu Qabul (Desa Baulin, Kecamatan Candi Laras Selatan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghormatan terhadap makam datu-datu di Kabupaten Tapin secara umum diwujudkan melalui ziarah kubur, peringatan haul, pembacaan manakib, dan pemeliharaan makam. Penghormatan ini tidak hanya mencerminkan ekspresi keagamaan, tetapi juga sebagai warisan keilmuan, spiritualitas, dan keteladanan datu-datu yang berperan dalam penyebaran Islam. Dalam fenomenologi Annemarie Schimmel, praktik penghormatan terhadap makam datu-datu di Kabupaten Tapin mengandung unsur pengalaman religius yang mendalam, yang meliputi dua aspek utama, yaitu: 1) ruang dan waktu suci (makam sebagai tempat yang dianggap suci dan penuh berkah, serta haul sebagai waktu suci yang menghidupkan kembali nilai-nilai keagamaan); dan 2) tindakan suci (tawassul, ziarah, peringatan haul, pembacaan manakib dan pemeliharaan makam sebagai perwujudan cinta kepada Allah SWT melalui kekasih-Nya). Selain itu, praktik penghormatan terhadap makam datu-datu di Kabupaten Tapin juga mencerminkan perjalanan spiritual masyarakat melalui *Tripartisi*, yaitu *Via Purgativa* (penghormatan terhadap makam datu-datu sebagai sarana penyucian diri); *Via Illuminativa* (penghayatan nilai datu-datu sebagai sarana pencerahan batin); dan *Via Unitiva* (penghormatan dan kecintaan kepada datu-datu sebagai manifestasi dari kecintaan kepada Allah SWT).

MOTTO

“ENJOY THE MOMENT. Nikmati hidup lu setiap saat, karena besok semua bisa selesai. Karena bagi gue, EVERYDAY IS SPECIAL DAY.”

COACH JUSTIN

“HASIL TERBAIK adalah hasil dari proses yang DINIKMATI.
Jadi, NIKMATI PROSESNYA, BERSYUKURLAH, WASPADALAH!”

AHMAD NAUFAL

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Di Kabupaten Tapin (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel)**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi kita, Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Husnul Khotimah, M. Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar telah banyak membantu, membimbing, serta memberikan arahan, masukan, dan motivasi yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga selesai.
4. Dr. Irfan Noor, M. Hum., selaku Dosen penasihat akademik dan Dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar telah banyak membantu, membimbing, serta memberikan arahan dan masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas bimbingan, pengajaran dan ilmu yang diberikan selama masa kuliah. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Ahda Fithriani, MHI., yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi dan prosedur kelulusan.

6. Kedua orang tua tercinta, bapak Marjunit dan ibu Aslamiah. Terima kasih sudah mendoakan, menjaga, merawat, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan moril maupun materil yang tak terhingga, yang menjadi penyemangat terbesar penulis dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kakek Anuari dan juga doa kepada Almarhumah Nenek Asniah, yang juga selalu memberikan perhatian, semangat, dan kasih sayang, yang kehadiran mereka menjadi sumber kebahagiaan dan dorongan moral yang tak ternilai bagi penulis. Penulis juga ucapkan terima kasih dan doa kepada Almarhum Kakek Masrani dan Almarhumah Nenek Jaliyah, yang meskipun tidak sempat melihat cucunya berkuliah, namun doa dan harapan mereka agar cucunya menempuh pendidikan tinggi menjadi semangat yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Tidak lupa, penulis juga ucapkan terima kasih kepada keluarga yang secara tidak langsung telah membantu, mendukung dan mendoakan.
7. Teman-teman Asrama Marurata I New Gen, yang menjadi tempat seperti rumah. Terima kasih atas canda tawa dan kebersamaannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam 2020, *Filsuf Terakhir*, dan Sahabat *Basecamp*, yang menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan. Terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang penuh makna dan canda tawa, yang menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi teman berpikir, bertumbuh, dan berdiskusi, dari diskusi ringan hingga diskusi yang terkadang melampaui akal manusia pada umumnya. Terima kasih juga karena telah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk Hadiri, Sulaiman Rasyid, Muhammad Farhan Riyadi, Ahmad Saukani, Wal Iqram, Muhaimin, Hairul, Muhammad Dirham, Addi Anshari, Muhammad Ricardo Huzair, Ahmad Muzakkir, Mahfud Affandi, Muhammad Malik Fajar, Ahmad Huda, dll sekali lagi terima kasih. *See you on top!*
9. Para responden dan informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman untuk kepentingan penelitian ini, terutama kepada paman saya, Ahmad Hudari yang sudah bersedia menemani penulis sewaktu melakukan observasi dan wawancara di lapangan.

10. Semua yang memberikan dukungan, doa, serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik semasa penyusunan skripsi, masa perkuliahan, maupun di luar perkuliahan.
11. Untuk diri sendiri yang telah sampai hingga sejauh ini, jangan lupa bahwa ini bukan akhir, tapi awal dari langkah berikutnya yang lebih besar. Terus belajar, jangan lupakan proses dan orang-orang yang membersamai di dalamnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan sangat terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Banjarmasin, 22 September 2025

Ahmad Naufal

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانِ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	ai	a dan i
وَ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

Kata Arab	Alih Aksara
طَرِيقَةٌ	Tharîqah
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
هَبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PENGHORMATAN MAKAM ULAMA DI INDONESIA DAN	
 FENOMENOLOGI ANNEMARIE SCHIMMEL	18
A. Penghormatan Makam Ulama Di Indonesia	18
1. Pengertian Ulama	18
2. Pengertian Datu	22
3. Tradisi Ziarah Makam Ulama	24
4. Peringatan Haul Dan Pembacaan Manakib	27
5. Pemeliharaan Makam Ulama	30
B. Biografi Dan Pemikiran Annemarie Schimmel	32
1. Biografi Annemarie Schimmel	32
2. Karya-karya Annemarie Schimmel	37
3. Konsep Pemikiran Annemarie Schimmel	39
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50

C. Subjek Dan Objek Penelitian	51
D. Data Dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	56
G. Verifikasi Keabsahan Data	58
BAB IV DIMENSI AGAMA DAN BUDAYA DALAM PENGHORMATAN	
MAKAM DATU-DATU DI KABUPATEN TAPIN ANALISIS	
FENOMENOLOGI ANNEMARIE SCHIMMEL	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
2. Kondisi Sosial Masyarakat	64
3. Kondisi Sosial Keagamaan	65
B. Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Di Kabupaten Tapin	67
1. Masyarakat Tapin Dan Makam Datu-datu	67
2. Sejarah Singkat Datu-datu	70
3. Praktik Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Di Kabupaten Tapin	88
C. Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Di Kabupaten Tapin Dalam Fenomenologi Annemarie Schimmel	90
1. Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Dalam Lingkup Ruang Dan Waktu Suci	92
2. Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Dalam Lingkup Tindakan Suci	93
3. Penghormatan Terhadap Makam Datu-datu Dalam Model <i>Cincin Konsentris</i>	95
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Pengumpulan Data	107
Daftar Identitas Informan	109
Gambar-gambar Dokumentasi	111
Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing	114
Surat Izin Penelitian	116
Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi	119
Sertifikat Ujian Komprehensif	120
Surat Keterangan 50 SKK	121
Hasil Pengecekan Plagiasi Turnitin	122